

ABSTRACT

Palawija Agricultural Waste Potential For Animal Feed In Rumbia District, Central Lampung Regency

By

Naufal Zaki Kurniawan

This study aims to determine the potential of staple food crop waste to become ruminant animal feed in Rumbia District, Central Lampung Regency. This study uses a survey method. The survey method used in this research is purposive sampling. The feed ingredients used are rice, corn and cassava plants. The feed ingredients were calculated according to the production of feed ingredients multiplied by the harvested area & expressed in fresh, dry matter (DM), and crude protein (CP). Agricultural waste samples were obtained by taking pieces/tiles of agricultural waste. The results showed that the production of each secondary crop waste was 62,509 tons/year for rice, 77,400 tons/year for corn, and 111,147 tons/year for cassava. Then the capacity obtained using an estimated use of 70% agricultural waste and compared to using the livestock population in Rumbia District, the dry matter requirement produces an output of 29,143 ST and allows for additional ruminant livestock units of 15,555 ST, while according to protein needs produced an output of 29.117 ST and when compared with the livestock population there, it is possible to increase the number of livestock units of 15.529 ST.

Keywords: Capacity, Potential waste, Production.

ABSTRAK

POTENSI LIMBAH PERTANIAN PALAWIJA UNTUK PAKAN TERNAK DI KECAMATAN RUMBIA, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Naufal Zaki Kurniawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi limbah pertanian palawija sebagai pakan ternak ruminansia di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Bahan pakan yang digunakan yaitu tanaman padi, jagung, dan ubi kayu. Bahan pakan tersebut dihitung berdasarkan produksi bahan pakan dikalikan dengan luas panen dan dinyatakan dalam segar, bahan kering (BK), dan protein kasar (PK). Sampel limbah pertanian diperoleh dari pengambilan potongan/ubin limbah pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi masing-masing limbah palawija adalah 62.509 ton/th untuk padi, 77.400 ton/th untuk jagung, dan 111.147 ton/th ubi kayu. Kemudian kapasitas tampung yang dihasilkan dengan asumsi pemakaian 70% limbah pertanian dan dibandingkan dengan populasi ternak yang ada di Kecamatan Rumbia, maka kebutuhan bahan kering didapatkan hasil sebanyak 29.143 ST dan memungkinkan untuk penambahan unit ternak ruminansia sebanyak 15.555 ST, sedangkan berdasarkan kebutuhan protein kasar didapatkan hasil sebanyak 29.117 ST dan jika dibandingkan dengan populasi ternak yang ada di sana maka sangat memungkinkan untuk penambahan unit ternak sebanyak 15.529 ST.

Kata Kunci: Kapasitas Tampung, Potensi limbah, Produksi.